

**KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG KEMAMPUAN
WIDYAISWARA MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIKLAT
PRAJABATAN GURU DI KABUPATEN KAMPAR
PROPINSI RIAU**

TESIS



Oleh

**MAKMUR
NIM 10762**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Makmur 2010, The Contribution of Perceptions towards Widyaiswara Teaching Ability and Learning Motivation to the Learning Outcomes of the Pre-Serviced Training Teachers in Kampar District of Riau Province. A thesis, as one of the partial requirements, for the award of Post Graduate Degree Certificate of the State University of Padang.

The objective of this research is to reveal the contribution of perceptions towards Widyaiswara teaching ability and learning motivation to the learning outcomes of the pre-serviced training teachers in Kampar District of Riau Province. There are three hypothesis being proposed in this research, namely: (1) the perception of the pre-serviced training towards the teaching ability of Widyaiswara has a positive effect on their learning outcomes (2) the learning motivation of the pre-serviced training participants also has a positive impact on their learning outcomes and (3) Both the perception of the pre-serviced training teachers and of their own learning motivation has a positive impact on their learning outcomes.

This research uses correlational kind of approach. Its population was the preserviced training teachers in Kampar District of Riau Province in the year 2009. The number of the population is 90 persons and of the sample is 45 persons. Sampling was made by using simple random sampling of Cochran formula. This research has two variables, independent and dependent variables. Independent variable data were collected by using a questionnaire, a liker-scale model, of which both its validity and reliability have been tried out: and the dependent variable data were obtained from the learning achievement of the pre-serviced training teachers in Kampar District of Riau Province in the year 2009. Both independent and dependent data were analyzed by using simple and double correlation techniques.

Having analyzed the collected data, the writer concludes as follows: 1) there is a positive correlation, (23,5%), between the perception of the pre-serviced training teachers in Kampar District towards Widyaiswara teaching ability and their learning outcomes. 2) there is a positive correlation. (17,5%), between the learning motivation of the pre-serviced training teachers in Kampar District and their own learning outcomes. 3) the perceptions of pre-serviced training teachers in Kampar District towards both Widyaiswara teaching ability and their learning motivation has a positive effect or correlation with, (35%), their own learning outcomes. In other words, both Widyaiswara teaching ability and learning motivation have a meaningful contribution to the learning achievement or learning outcomes of the pre-serviced training teachers in Kampar district.

ABSTRAK

Makmur 2010, Kontribusi persepsi tentang kemampuan widyaiswara mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Kontribusi persepsi tentang kemampuan widyaiswara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni, (1) Persepsi peserta diklat tentang kemampuan widyaiswara mengajar mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar peserta diklat, (2) motivasi belajar peserta diklat berkontribusi terhadap hasil belajar peserta diklat, dan (3) Persepsi peserta diklat tentang kemampuan widyaiswara mengajar dan motivasi belajar peserta diklat secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta diklat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis correlational, populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar provinsi Riau tahun anggaran 2009 yang berjumlah 90 orang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 45 orang peserta diklat yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data untuk variabel bebas adalah angket model skala likers yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan variable terikat diperoleh dari nilai hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun anggaran 2009. Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan ganda.

Berdasarkan data yang telah diperoleh disimpulkan sebagai berikut 1) adanya kontribusi positif sebesar 23,5% Persepsi peserta diklat tentang kemampuan widyaiswara mengajar terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru, 2) motivasi belajar peserta diklat berkontribusi positif sebesar 17,5% terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar, dan (3) Persepsi peserta diklat terhadap kemampuan widyaiswara mengajar dan motivasi belajar peserta diklat prajabatan guru secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 35% terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor Persepsi peserta diklat terhadap kemampuan widyaiswara mengajar dan motivasi belajar sangat penting artinya dalam meningkatkan hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar.

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : Makmur
NIM : 10762

N a m a

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
Pembimbing I

DR. Ridwan. M.sc. Ed
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP.

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

| No | N a m a | Tanda Tangan |
|-----------|--|---------------------|
| 1. | <u>Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram</u> (Ketua) | ----- |
| 2. | <u>DR. Ridwan, M.sc. Ed</u> (Sekretaris) | ----- |
| 3. | <u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd</u> (Anggota) | ----- |
| 4. | <u>DR. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota) | ----- |
| 5. | <u>DR. Darmansyah Nabar, ST. M.Pd</u> (Anggota) | ----- |

Mahasiswa

Nama : Makmur
NIM : 10762
Tanggal Ujian : 6 Mei 2010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Karya Tulis saya, Tesis dengan judul **”Kontribusi Persepsi Tentang Kemampuan Widyaiswara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan Guru Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan Tinggi lainnya.

Karya Tulis ini murni gagasan, penilaian dan gagasan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan jelas serta dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2010
Saya yang menyatakan

M A K M U R
NIM 10762

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat merampungkan tesis ini dengan judul **“Kontribusi Persepsi Tentang Kemampuan Widyaiswara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan Guru di Kabupaten Kampar Provinsi Riau“**

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan umat di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan masukan berupa sumbang pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak . Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya pada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melanjutkan perkuliahan Pascasarjana di UNP Padang
2. Prof. Dr. Mukhaiyar selaku Direktur Program Pascasarjana Univesitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan,

kemudahan selama penulisan tesis ini .

3. Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melanjutkan perkuliahan Pascasarjana di UNP Padang.
4. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku pembimbing 1 dan II yang telah dengan sabar dan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, sehingga tesis ini dapat di selesaikan
5. Prof. Dr. Suparno. M.Pd, Dr. Ramalis Hakim. M.Pd, dan Dr. Darmansyah Nabar. ST. M.Pd, selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan bimbingan dan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
6. H. Alfisyahri, SH. Selaku kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis dari mulai perkuliahan sampai penulisan tesis ini selesai
7. Drs. H. Jhon Sabri Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kampar, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Drs. Akmal selaku Kepala Sub Bidang Diklat Struktural Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kampar, yang telah memberikan informasi dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan judul penelitian tesis ini.
9. Ayahku Maorun dan Ibundaku tercinta Rapiyah, Ayahku H. Syorof dan ibunda Hj. Anggorani, yang selalu memberikan motivasi, mendoakan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
10. Isteriku tercinta Hj. Ramdani, S.Pd. ananda tersayang Amharurijal, Miftahul Ilmi, dan si bungsu Arini Ilma serta adik-adikku yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya

telah memberikan andil dalam penulisan tesis ini.

Tulisan ini disadari banyak terdapat kekurangan dan kelemahan oleh sebab itu penulis menerima kritikan dan saran dari pembaca semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua amiin terima kasih.

Padang, 06 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teoritis | |
| 1. Persepsi Peserta Diklat Tentang Kemampuan Widyaiswara | 11 |
| 2. Motivasi Belajar Peserta Diklat Prajabatan Guru..... | 17 |
| 3. Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan Guru..... | 20 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 23 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian | 27 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Populasi dan Sampel | 29 |
| C. Definisi Operasional | 31 |
| D. Instrumen Penelitian | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data | 38 |

| | | |
|-----------------------|---------------------------------------|----|
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | |
| A. | Deskripsi Data | 42 |
| B. | Pengujian Persyaratan Analisis | 46 |
| C. | Pengujian Hipotesis | 48 |
| D. | Pembahasan Hasil Penelitian | 64 |
| E. | Keterbatasan Penelitian | 68 |
| | | |
| BAB V | KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. | Kesimpulan | 70 |
| B. | Implikasi | 71 |
| C. | Saran | 72 |
| | | |
| DAFTAR RUJUKAN | | 73 |
| LAMPIRAN | | 75 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jumlah peserta diklat Prajabatan guru Kabupaten Kampar T.A 2009 | 30 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 33 |
| 3. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validasi Butir-Butir Instrumen..... | 36 |
| 4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas..... | 37 |
| 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel tentang Kemampuan Widyaiswara Mengajar | 43 |
| 6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar..... | 44 |
| 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar Diklat Prajabatan Guru Kabupaten Kampar..... | 45 |
| 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas..... | 46 |
| 9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Uji-t Variabel X1 dengan Y. | 48 |
| 10. Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi X1 dan Y..... | 49 |
| 11. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Garis Regresi X1 dengan Y | 50 |
| 12. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Linieritas X1 dengan Y..... | 52 |
| 13. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Uji-t Variabel X2 dengan Y..... | 53 |
| 14. Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi Variabel X2 dan Y..... | 54 |
| 15. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Model Garis Regresi X2 dengan Y..... | 55 |
| 16. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Linieritas Regresi X2 dengan Y..... | 57 |
| 17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan Uji-t Variabel X_1X_2 dengan Y.. | 58 |
| 18. Pemeriksaan Koefisien Arah Regresi Variabel X1 dan X2 dengan Y..... | 59 |
| 19. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Model Persamaan Regresi X1 dan X2 dengan Y..... | 60 |
| 20. Bobot Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat..... | 61 |
| 21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial antara Variabel X1 dan X2 dengan Y..... | 62 |
| 22. Rangkuman Hasil Analisis Ketiga Hipotesis..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar. | Halaman |
|---|---------|
| 1. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan Guru | 6 |
| 2. Kerangka Pemikiran Penelitian | 27 |
| 3. Garis Regresi Linier Antara VaraiabelX1 dan Y..... | 51 |
| 4. Garis Regresi Linier Antara Variabel X2 dan Y..... | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Angket Ujicoba Persepsi tentang Kemampuan Widyaiswara Mengajar (X ₁)..... | 75 |
| 2. Rekapitulasi Data Hasil Ujicoba Angket Variabel X ₁ | 79 |
| 3. Angket Ujicoba Motivasi Belajar (X ₂)..... | 82 |
| 4. Rekapitulasi Data Hasil Ujicoba Angket Variabel X ₂ | 84 |
| 5. Angket Variabel X ₁ | 87 |
| 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ₁ | 89 |
| 7. Angket Variabel X ₂ | 91 |
| 8. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ₂ | 93 |
| 9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y..... | 95 |
| 10. Rangkuman Data Hasil Penelitian..... | 97 |
| 11. Distribusi Data Berkelompok..... | 98 |
| 12. Pengujian Persyaratan Analitis..... | 104 |
| 13. Uji Hipotesis..... | 106 |
| 14. Korelasi Parsial..... | 111 |
| 15. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif..... | 112 |
| 16. Daftar Populasi dan Penentuan Sampel..... | 113 |
| 17. Izin Penelitian..... | 115 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan PNS mengamanatkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) prajabatan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika PNS, disamping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas, dan budaya organisasi agar mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelayanan masyarakat. Untuk mewujudkan PNS yang memiliki kompetensi sesuai dengan amanat PP 101 Tahun 2000 maka seorang CPNS harus mengikuti dan lulus Diklat Prajabatan sebagai syarat untuk dapat diangkat menjadi PNS.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kampar sebagai badan pengelolah Diklat Prajabatan guru di Kabupaten Kampar berdasarkan surat keputusan Bupati Kampar No, 12//2001 tanggal 12 Juli 2001, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dari segi kemampuan widyaiswara dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan dan pelatihan (Diklat) pra jabatan guru di Kabupaten Kampar.

Pendidikan pelatihan (Diklat) dimaksudkan di atas untuk mewujudkan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab peserta diklat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Kampar diharapkan mampu memberikan kontribusi secara positif terhadap mutu pendidikan yang berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja SDM Indonesia, khususnya guru atau tenaga pendidik.

Proses pembelajaran yang berlangsung di tempat pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan yang berjalan secara formal, melalui proses perencanaan untuk mendapatkan bimbingan dari widyaiswara atau instruktur. Sedangkan pendidikan berintikan interaksi antara widyaiswara (instruktur) dan peserta pelatihan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Proses pembelajaran mempunyai tujuan tertentu, materi yang akan dipelajari, sarana dan strategipun tertentu pula. Apa tujuan yang hendak dicapai, materi apa yang akan dipelajari, dan bagaimana cara menyampaikannya kepada peserta diklat tentu sudah direncanakan secara matang oleh widyaiswara.

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar bukan hanya sekedar mengingat dan menghafal materi-materi pelajaran. Perubahan dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan pemahaman, perubahan sikap, dan perubahan tingkah laku, perubahan keterampilan, perubahan kemampuan, dan perubahan daya reaksinya yang terjadi pada individu. (Nana, 2000:28)

Untuk menghasilkan perubahan pada diri peserta diklat dalam hal yang disebutkan di atas ke arah yang positif, maka widyaiswara diharapkan benar-benar professional merencanakan pembelajaran secara baik dan benar.

Widyaiswara juga harus dapat dan memahami metode dan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta diklat, karena kalau perencanaan yang kurang tepat dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, maka yang diharapkan tidak akan dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, praktik pembelajaran yang dilakukan widyaiswara di pusat pelatihan masih beragam. Masih ada widyaiswara yang memberikan pelajaran apa adanya tanpa memikirkan dan merencanakan bagaimana proses pembelajaran lebih menarik, efektif, lebih bermakna, dan lebih bermutu, bahkan masih ada widyaiswara yang mengajar asal-asalan. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya widyaiswara yang tidak menyiapkan perencanaan pembelajaran pada saat mengadakan pendidikan dan pelatihan.

Keadaan seperti di atas terjadi, karena masih ada widyaiswara yang belum memiliki kemampuan dasar atau keterampilan utama yang harus dikuasai oleh seorang widyaiswara, sehingga pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang teringat oleh widyaiswara pada saat itu. Kadang-kadang memang ada widyaiswara yang sudah membuat Rencana Kegiatan Pelatihan (RKP), namun hanya sekedar pajangan dan untuk menggugurkan kewajiban membuat Rencana Kegiatan Pelatihan. Hal ini terjadi karena minimnya pembinaan widyaiswara oleh kepala lembaga/badan pelatihan. Semua yang diungkapkan di atas, akan menimbulkan persepsi dari peserta diklat terhadap performen widyaiswara mengajar

Widyaiswara, dalam hal ini Widyaiswara yang melatih peserta pendidikan dan pelatihan prajabatan guru di Kabupaten Kampar melaksanakan proses belajar mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada penyelesaian tugas melatih, di samping masih menggunakan model-model konvensional yang monoton dan membosankan peserta diklat. Aktivitas Widyaiswara lebih dominan dari peserta (*teacher centered*). Akibatnya widyaiswara sering kali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap dan aktifitas peserta, sehingga diklat tidak mengasyikkan dan menyenangkan, tetapi lebih cenderung menjadi diklat menjenuhkan dan membosankan.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan beberapa orang peserta Pendidikan pelatihan prajabatan guru yang sudah dilatih terungkap beberapa fenomena seperti (1) beberapa orang peserta diklat mengatakan bahwa widyaiswara jarang menyebutkan tujuan materi pembelajaran yang dipelajari, sehingga peserta diklat kurang bersemangat mengikuti diklat, (2) beberapa orang peserta diklat mengatakan bahwa widyaiswara kurang berupaya memotivasi peserta diklat sehingga peserta diklat kurang bersemangat dalam mengikuti diklat, (3) Widyaiswara tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kaku.

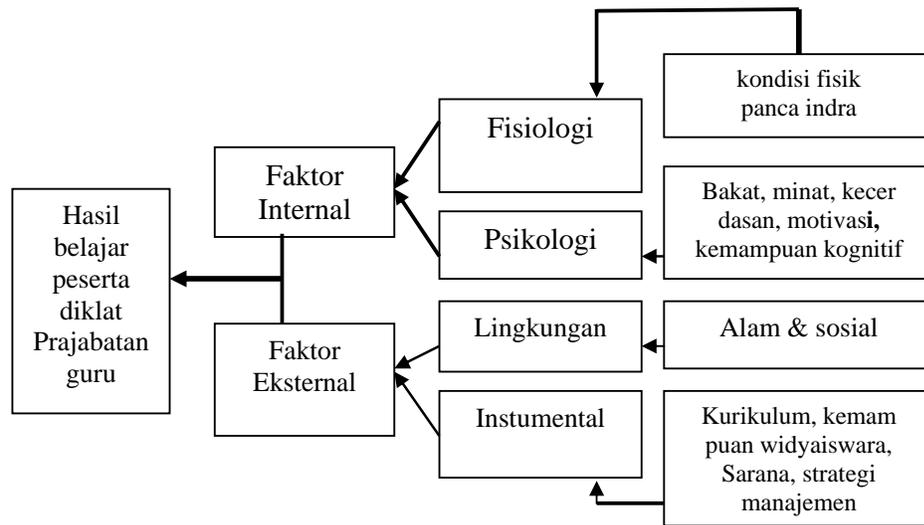
Fenomena di atas mengindikasikan bahwa berbagai persepsi peserta diklat terhadap kemampuan widyaiswara dalam melaksanakan pembelajaran saat diklat berlangsung. Perbedaan persepsi ini jelas akan berdampak terhadap hasil diklat yang akan dicapai. Muhammad (2003) menambahkan bahwa betapapun baik serta lengkapnya sarana prasarana pendidikan, kurikulum,

media, teknologi semua itu tidak akan berarti sama sekali tanpa di ikuti dengan kemampuan widyaiswara dalam melaksanakan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menduga hasil pelaksanaan pendidikan pelatihan prajabatan guru Kabupaten Kampar masih rendah dan mempunyai hubungan dengan faktor persepsi peserta diklat terhadap kemampuan widyaiswara dalam melaksanakan pembelajaran saat diklat berlangsung. Mengingat pentingnya hasil pendidikan pelatihan prajabatan guru yang bermutu, peneliti merasa perlu mengungkapkan faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan hasil diklat.

B. Identifikasi Masalah

Hasil pendidikan pelatihan prajabatan guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) maupun faktor dari luar diri seseorang (faktor external). Depdikbud (1993) mengatakan bahwa faktor internal meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sementara faktor external meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Slameto (1995) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (diklat) meliputi (1) faktor internal/external yakni keadaan jasmani/kondisi fisiologis rohani/kondisi fisikologis seperti tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi, (2) faktor eksternal/faktor diluar diri seseorang yakni kondisi lingkungan seseorang, kemampuan widyaiswara, kurikulum, pelayanan, dan iklim tempat pelatihan.



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar

Dari banyak faktor yang disebutkan di atas, maka faktor kemampuan widyaiswara memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap tingkat keberhasilan pendidikan dan pelatihan, karena proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh widyaiswara sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Dengan kata lain pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tingkat profesionalitas seorang widyaiswara dalam mengelola pembelajaran.

Faktor motivasi belajar juga akan banyak berpengaruh terhadap keberhasilan peserta diklat dalam belajar. peserta yang memiliki dorongan keinginan atau motivasi tinggi tentu akan diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang juga tinggi.

Kemampuan dan profesionalitas widyaiswara dalam mengelola proses pembelajaran merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang

widyaiswara. Kemampuan widyaiswara yang dapat mengelola pembelajaran dengan baik tentu akan berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta diklat. Kemampuan widyaiswara dalam mengajar merupakan suatu keterampilan dari seorang widyaiswara. Keterampilan inilah yang dimaksud dengan salah satu indikasi kemampuan seorang widyaiswara

Dari pengamatan awal peneliti pada pendidikan pelatihan prajabatan guru Kabupaten Kampar masih dijumpai beberapa fenomena yang berkaitan dengan kemampuan widyaiswara pada Pendidikan pelatihan prajabatan guru di antaranya adalah:

1. Masih terdapat widyaiswara yang kurang bisa merespon dengan baik tingkah laku peserta seperti peserta yang tidak mau bertanya, kurang memberikan reward terhadap peserta yang berhasil, pertanyaan peserta yang kurang direspon dengan baik, dan kurang memperhatikan peserta yang berkemampuan rendah dan memiliki motivasi rendah.
2. Dalam menyajikan materi dan mengelola pembelajaran masih terdapat widyaiswara yang mengajar secara konvensional yang bersifat monoton, kurang memberikan kesempatan pada peserta untuk berbuat, pembelajaran masih berpusat pada widyaiswara
3. Masih dijumpai widyaiswara dalam memulai proses pembelajaran tidak memberitahukan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai oleh peserta diklat.
4. Penggunaan teknik dan metode mengajar yang berpusat pada widyaiswara seperti ceramah yang tidak ada variasinya.

5. Widyaiswara tidak membuat dan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran pada akhir pelajaran.
6. Widyaiswara tidak secara konsekuen dan konsisten dalam memeriksa dan memberikan nilai tugas-tugas yang dikerjakan peserta diklat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diklat prajabatan guru di Kabupaten Kampar, masih ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut: 1) masih dijumpai peserta diklat prajabatan guru kurang memiliki rasa tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas, 2) masih ada peserta diklat kurang bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran diklat, 3) peserta diklat banyak yang merasa bosan mengikuti pembelajaran dan permisi meninggalkan ruang diklat dengan berbagai alasan, 4) banyak peserta diklat yang mengikuti proses belajar diklat tidak dengan sungguh=sungguh misalnya berbicara dengan teman lain sewaktu widyaiswara menjelaskan materi diklat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak pertanyaan yang akan dapat diajukan. Namun karena keterbatasan peneliti diduga masalah yang paling dominan berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar Pendidikan pelatihan prajabatan guru Kabupaten Kampar adalah persepsi peserta diklat tentang kemampuan widyaiswara dalam mengajar pada pendidikan dan pelatihan prajabatan guru, mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran

Peneliti akan membatasi masalah penelitian ini kepada hal-hal yang dominan berhubungan dengan hasil pelaksanaan pendidikan dan pelatihan prajabatan guru yakni ” Kontribusi persepsi tentang kemampuan widyaiswara mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru di Kabupaten .Kampar Provinsi Riau”

Motivasi belajar dibatasi dengan indikator , 1) ketekunan dan kesabaran, 2) semangat dan kegairahan, 3) tanggungjawab peserta diklat dalam belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi peserta diklat prajabatan guru tentang kemampuan widyaiswara mengajar berkontribusi terhadap hasil belajar peserta diklat prajabatan guru di Kabupaten Kampar ?
2. Apakah motivasi belajar peserta diklat Prajabatan guru berkontribusi terhadap hasil belajar peserta diklat Prajabatan guru di Kabupaten Kampar ?
3. Apakah persepsi tentang kemampuan widyaiswara mengajar, motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar peserta diklat Prajabatan guru di Kabupaten Kampar ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi persepsi widyaiswara mengajar dengan hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar.
2. Kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar.
3. Kontribusi persepsi tentang kemampuan widyaiswara dalam mengajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta diklat prajabatan guru Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi Kepala BKD Kabupaten Kampar sebagai masukan menentukan kebijakan rekrutmen widyaiswara yang mempunyai kemampuan dalam mengajar diklat dilingkungan Pemda Kabupaten Kampar
2. Bagi pengelola diklat, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan sehingga memiliki lulusan diklat yang kompetitif.
3. Bagi peneliti sendiri menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian serta mengaflikasikan ilmu yang telah diperoleh.